

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

KOLOM 1	Perangkat Daerah		DINAS PERDAGANGAN DAN KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
	Program		Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
	Kegiatan		Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil
	Sub Kegiatan		Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil Dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, Serta Desain dan Teknologi
	Indikator Kerja		<ul style="list-style-type: none"> - Indikator Program : Persentase pertumbuhan umkm - Indikator Kegiatan : Jumlah UMKM naik kelas - Indikator Sub Kegiatan : Bimtek kewirausahaan pemula, Klinik Kewirausahaan, Pelatihan design dan packaging produk UMKM, Inkubasi UMKM makanan ringan, Inkubasi UMKM rendang
	Tujuan		<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan wirausaha baru dan menciptakan peluang pasar yang luas terhadap produk-produk UMKM Kota Solok - Memfasilitasi usaha mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi, pengolahan dan pemasaran.
KOLOM 2	Data Pembuka Wawasan (Data terpilah Gender)		<p><u>Data Umum :</u> Semakin berkembangnya Kota Solok yang diikuti oleh bertambahnya wirausaha-wirausaha baru yang memiliki usaha/profesi di berbagai bidang usaha. Hal ini tentu menjadi modal utama bagi Kota Solok dalam rangka penciptaan lapangan kerja baru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penduduk Kota Solok tahun 2021 sebanyak 76.959 jiwa, terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> - Laki-Laki : 38.617 jiwa (50,18%) - Perempuan : 38.342 jiwa (49,82%) 2. Jumlah UMKM di Kota Solok <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2020 : 3770 - Tahun 2021 : 4497 3. Jumlah pemilik UMKM tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin : <ul style="list-style-type: none"> - Laki-Laki : 2174 - Perempuan : 2323 <p>Wirausaha tersebut tentu memiliki berbagai kendala dalam hal pengelolaan usaha seperti motivasi untuk berkembang, manajemen usaha maupun peluang permodalannya. sehingga usaha yang digelar dapat dilakukan dengan maksimal. Untuk itu guna pemenuhan jiwa kewirausahaan tadi maka DPKUMK melakukan pelatihan kewirausahaan berupa pelatihan kewirausahaan bagi pengusaha pemula. Pada tahun 2021 di laksanakan pelatihan kewirausahaan bagi 30 orang pengusaha dari berbagai sektor usaha.</p> <p>Data Kota Solok dalam angka tahun 2022 jumlah laki-laki dan perempuan yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama di Kota Solok (pertanian, manufaktur dan jasa) yaitu 34.221 orang. Dari jumlah tersebut Perempuan 14.370 orang (41,9%) terdiri dari : sektor pertanian 1.586 orang, manufaktur 1.177 orang dan jasa 11.607 orang, di banding dengan laki-laki yaitu 19.851 orang (58,1 %) terdiri dari sektor pertanian 1.872 orang, manufaktur 3649 orang dan jasa 14.330 orang.</p>
KOLOM 3	ISU GENDER	Faktor Kesenjangan/ Permasalahan (Akses, partisipasi, kontrol, Manfaat)	<p><u>Akses :</u> Akses perempuan dalam memperoleh informasi dan fasilitas lebih sedikit dibandingkan laki-laki</p> <p><u>Partisipasi :</u> Kurangnya partisipasi perempuan dalam bidang kewirausahaan, padahal apabila diikutsertakan perempuan akan meningkatkan ekonomi masyarakat</p> <p><u>Kontrol :</u> Rendahnya mutu produk yang di hasilkan oleh wirausaha (umkm), sehingga berdampak pada ekonomi masyarakat</p> <p><u>Manfaat :</u> Laki-laki lebih banyak mendapatkan manfaat pelatihan daripada perempuan</p>

KOLOM 4		Sebab Kesenjangan Internal	Faktor Internal : <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya organisasi memperhatikan gender 2. Belum tersosialisasinya konsep isu dan analisis gender, secara keseluruhan, baik itu masyarakat maupun organisasi yang ada 3. Belum tersedianya data pilah gender (data dan informasi relevan yang terpilah berdasarkan jenis kelamin)
KOLOM 5		Sebab kesenjangan Eksternal	Faktor Eksternal SKPD : <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih kental budaya patriarki (laki-laki lebih dominan diunggulkan dalam segala hal). 2. Masih adanya gender stereotype (laki-laki sebagai kepala keluarga, laki-laki mencari nafkah, perempuan melakukan pekerjaan rumah tangga)
KOLOM 6	Reformulasi Tujuan		Tujuan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi usaha mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan, serta pemasaran. 2. Menumbuhkan Wirausahawan dan UMKM baru di Kota Solok
KOLOM 7	Rencana Aksi		Melakukan kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi wirausaha pemula/calon wirausaha baru
KOLOM 8	Data dasar (<i>Base Line</i>)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penduduk Kota Solok tahun 2021 sebanyak 76.959 jiwa, terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> - Laki-Laki : 38.617 jiwa (50,18%) - Perempuan : 38.342 jiwa (49,82%) 2. Jumlah UMKM di Kota Solok <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2020 : 3770 - Tahun 2021 : 4497 3. Jumlah pemilik UMKM tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin : <ul style="list-style-type: none"> - Laki-Laki : 2174 - Perempuan : 2323 <p>Wirausaha tersebut tentu memiliki berbagai kendala dalam hal pengelolaan usaha seperti motivasi untuk berkembang, manajemen usaha maupun peluang permodalannya. sehingga usaha yang digeluti dapat di lakukan dengan maksimal. Untuk itu guna pemenuhan jiwa kewirausahaan tadi maka DPKUKM melakukan pelatihan kewirausahaan berupa pelatihan kewirausahaan bagi pengusaha pemula. Pada tahun 2021 di laksanakan pelatihan kewirausahaan bagi 30 orang pengusaha dari berbagai sektor usaha.</p>
KOLOM 9	Pengukuran Hasil	Output	Jumlah peserta pelatihan kewirausahaan bagi wirausaha pemula/calon wirausaha baru sebanyak 30 orang
		Outcome	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya wirausaha sebanyak 30 orang 2. Bertambahnya jumlah usaha mikro menjadi usaha kecil sebanyak 75 usaha mikro

Solok, 23 Juni 2023

KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN KOPERASI
USAHA KECIL DAN MENENGAH


 ZULFERI, S.H.
 NIP. 19670218 199102 1 002